



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN

DINAS KESEHATAN

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 57 Lamongan 62211

Telp. (0322) 321 338. Fax. (0322) - 321338

E-mail : dinkes@lamongankab.go.id Website www.lamongankab.go.id

Lamongan, 19 Agustus 2025

Nomor : 008.1/ 155 /413.102/2025

Sifat : Segera

Lampiran : 1 (satu) Set

Perihal : **Tanggapan Laporan Hasil Evaluasi
Managemen Risiko Instansi
Pemerintah pada Dinas Kesehatan
Kabupaten Lamongan Tahun 2025**

Kepada

Yth. Sdr. Inspektur Kab. Lamongan

di –

LAMONGAN

Menindaklanjuti Surat Inspektur Kabupaten Lamongan, tanggal 21 Juli 2025 Nomor : 700.1.2.1/111.8/LHP/413.201/2025, perihal sebagaimana pada pokok surat, maka bersama ini disampaikan dengan hormat Tanggapan Laporan Hasil Evaluasi Managemen Risiko Instansi Pemerintah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan Semester I Tahun 2025, sebagaimana terlampir.

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas perhatinya disampaikan terimakasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LAMONGAN



dr. MOH. CHAIDIR ANNAS, M.MKes

Pembina Utama Muda

NIP. 19661130 199703 1 002

**TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI MANAJEMEN RISIKO
PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2025**

REKOMENDASI :

Untuk lebih meningkatkan lagi pengelolaan Manajemen Risiko, kami menyarankan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan serta jajarannya agar :

1. Melengkapi isian hasil survei persepsi pada form simpulan CEE dengan jumlah responden yang sesuai ;
2. Pengisian pada kertas kerja operasional OPD Penanggungjawab risiko adalah Kepala Dinas Kesehatan ;
3. Menugaskan pejabat / staf yang berwenang untuk mengisi form pencatatan kejadian risiko pada form monitor risk event.

TINDAK LANJUT :

Menindaklanjuti Saran/Rekomendasi hasil Evaluasi Manajemen Resiko pada Dinas Kesehatan Kab. Lamongan semester I Tahun 2025 oleh Inspektorat Kab. Lamongan, maka bersama ini kami sampaikan bahwa akan melaksanakan hasil saran / rekomendasi tersebut pada Pengelolaan Manajemen Resiko pada Dinas Kesehatan Kab. Lamongan di Semester I Tahun 2025, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Telah melengkapi isian hasil survei persepsi pada form simpulan CEE dengan jumlah responden yang sesuai pada aplikasi SIMARIO;
2. Pada pengisian kertas kerja operasional OPD telah tertulis Penanggungjawab risiko oleh Kepala Dinas Kesehatan pada aplikasi SIMARIO;
3. Pejabat / staf berwenang yang muncul kejadian risiko telah mengisi form pencatatan kejadian risiko pada form monitor risk event pada Aplikasi SIMARIO.

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.



Simpulan

Dinas Terkait / Pemerintah Kabupaten Lamongan / Dinas Kesehatan / Simpulan

No	Sub Unsur	Hasil Review Dokumen		Hasil Surve Persepsi	
		Hasil	Uraian	Hasil	Uraian
1	PENEGAKAN INTEGRITAS DAN NILAI ETIKA	Memadai	Penegakan Integritas dan nilai etika harus melibatkan banyak pihak untuk memperkuat Pengawasan	Memadai	Adanya segala pelanggaran dan pengaduan baik lansung atau lewat E-lapor ditindaklanjuti
2	KOMITMEN TERHADAP KOMPETENSI	Memadai	Kualifikasi dan Kompetensi tenaga kesehatan (9 jenis tenaga kesehatan di puskesmas) belum maksimal kebutuhan dan masih ada penempatan pegawai yang belum ditempatkan sesuai kompetensi dan pengalaman	Memadai	menyusun dokumen rencana kebutuhan tenaga kesehatan dan Menyusun perencanaan pengembangan kompetensi aparatur melalui pelatihan dan bimbingan teknis sesuai dengan uraian tugas, telah Namun belum ada pelatihan terkait pengelolaan risiko,
3	KEPIMPINAN YANG KONDUSIF	Memadai	Diperlukan Pengawasan terhadap pelaksanaan Monitoring kinerja secara berkala yang meliputi Evaluasi kinerja anggaran dan kinerja kegiatan	Memadai	Kepala Dinas Kesehatan menetapkan Sasaran strategis yang selaras dengan visi dan misi kabupaten serta Pimpinan membangun komunikasi yang baik terhadap monitoring kinerja pegawai
4	PEMBENTUKAN STRUKTUR ORGANISASI YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN	Memadai	Terdapat tugas pokok yang tumpang tindih sehingga perlu Dilaksanakan Evaluasi terhadap analisa jabatan yang dilaksanakan secara periodik	Memadai	Masing-masing pihak dalam organisasi telah memperoleh kejelasan dan memahami peran dan tanggung jawab masing-masing
5	PENDELEGAZIAN WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB YANG TEPAT	Memadai	Dalam upaya pendelegasi wewenang dengan tetap mempertimbangkan kemampuan dan tanggungjawab individu	Memadai	Pendelegasi wewenang dan tanggung jawab dilaksanakan secara tepat

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows
Copyright © 2025

Simpulan

Dinas Terkait / Pemerintah Kabupaten Lamongan / Dinas Kesehatan / Simpulan

4	PEMBENTUKAN STRUKTUR ORGANISASI YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN	Memadai	Terdapat tugas pokok yang tumpang tindih sehingga perlu Dilaksanakan Evaluasi terhadap analisa jabatan yang dilaksanakan secara periodik	Memadai	Masing-masing pihak dalam organisasi telah memperoleh kejelasan dan memahami peran dan tanggung jawab masing-masing
5	PENDELEGAZIAN WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB YANG TEPAT	Memadai	Dalam upaya pendelegasi wewenang dengan tetap mempertimbangkan kemampuan dan tanggungjawab individu	Memadai	Pendelegasi wewenang dan tanggung jawab dilaksanakan secara tepat
6	PENYUSUNAN DAN PENERAPAN KEBIJAKAN YANG SEHAT TENTANG PEMBINAAN SUMBER DAYA MANUSIA	Memadai	Diperlukan upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait managemen risiko yang memadai yang mencakup seluruh pegawai	Memadai	Dinas Kesehatan telah memiliki Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM yang lengkap (sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai) serta telah mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengembangan SDM
7	PERWIJUDAN PERAN APARAT PENGAWASAN INTERN PEMERINTAH YANG EFEKTIF	Memadai	Kondisi OPD cukup memadai	Memadai	APIP telah melaksanakan fungsi pengawasan serta Temuan dan saran/rekomendasi pengawasan APIP telah ditindaklanjuti
8	HUBUNGAN KERJA YANG BAIK DENGAN INSTANSI PEMERINTAH TERKAIT	Memadai	kondisi OPD cukup memadai	Memadai	Hubungan kerja yang baik dengan instansi/organisasi lain yang memiliki keterkaitan operasional telah terbangun

Simpan

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows
Copyright © 2025

Simario - Review Dinas Terkait x e-Performance x Laporan SKM TB 1 th 2025.pdf +

Not secure simario.lamongankab.go.id/user/dinas-terkait/25/dinas/370/review

Search now

Kertas Kerja Operasional Pemda
Pemerintah Kabupaten Lamongan

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan						
Nama OPD	Dinas Kesehatan						
Tahun Penilaian	2025						
Periode yang Dinilai	2025						
Tujuan Strategis							
Sasaran strategis OPD							
Urusan Pemerintahan							
OPD yang Dinilai	Dinas Kesehatan						

No	Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko			Sebab		C/UC	Dampak			
			Tahap	Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian		Sumber	Uraian	Pihak yang Terkena	
1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Hamil	Ibu	Pelaksanaan	Risiko Ketaatan Keterlambatan deteksi dini pada ibu hamil	ROO .25.03.13.01	Kepala Dinas Kesehatan	Kurangnya pemahaman ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan serta kurangnya pendampingan tenaga kesehatan	Internal dan external	C	Ibu hamil melahirkan BBLR dan PBLR	Ibu hamil	
2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bersalin	Ibu	Pelaksanaan	Derajat kesehatan ibu rendah	ROO .25.03.13.02	Kepala Dinas Kesehatan	Kurangnya kesiapan ibu hamil dan kurangnya pengetahuan ibu hamil dikarenakan usia calon ibu masih muda	Internal dan external	C	Masalah gizi pada ibu hamil Komplikasi persalinan yang berpotensi kematian	Ibu bersalin	
3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Baru Lahir	Bayi	jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart	Pelaksanaan	Bayi lahir prematur	ROO.25.03.13.03	Kepala Dinas Kesehatan	1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman ibu 2. Faktor kesehatan ibu berpengaruh pada proses kehamilan dan bersalin	Internal dan external	C	Terjadi Peningkatan kematian bayi Activate Windows Go to Settings to activate Windows.	Bayi baru lahir

Simario - Review Dinas Terkait x e-Performance x Laporan SKM TB 1 th 2025.pdf x +

Not secure simario.lamongankab.go.id/user/dinas-terkait/25/dinas/370/review

Search now

4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelaksanaan	Angka kesakitan pada balita	ROO.25.03.13.04	Kepala Dinas Kesehatan	Balita tidak datang ke posyandu sehingga status gizinya tidak terpantau	Internal dan external	C	Capaian pelayanan kesehatan Balita tidak tercapai	Balita
5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelaksanaan	Risiko Ketaatan jadwal kegiatan skrening bersamaan dengan kegiatan pihak sekolah	ROO.25.03.13.05	Kepala Dinas Kesehatan	Terjadi kesalahan koordinasi jadwal	Internal dan external	C	Status kesehatan anak sekolah tidak dapat diketahui secara keseluruhan	Anak usia sekolah dasar
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan masyarakat	Pelaksanaan	Masih adanya masalah gizi (Underweight,stunting ,wasting) pada anak	ROO.25.03.13.06	Kepala Dinas Kesehatan	1. Kurangnya asupan makanan bergizi dan adanya infeksi 2. Balita yang dilaporkan adalah balita yang hanya berkunjung ke Puskesmas dan Posyandu sehingga Data kunjungan balita dari Rumah Sakit, Klinik, Praktek Dokter Anak, Praktik Mandiri Bidan tidak terlaporkan sehingga capaian balita yang terpantau pertumbuhan belum meyeluruh 3. Ibu hamil yang tidak mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan gizi dikarenakan kurangnya pengetahuan 4. Ibu bekerja dan ibu kurang pengetahuan dalam upaya inisiasi menyusu dini	Internal dan external	C	Angka kurang gizi dan stunting meningkat	Dinas Kesehatan dsn bayi,balita dan ibu hamil
7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Pelaksanaan	Meningkatnya kasus penyakit berbasis lingkungan	ROO.25.03.13.07	Kepala Dinas Kesehatan	1. Kurangnya personal higiene dan sumber air yang kurang bersih 2. Membuang sampah sembarangan di tepi2 jalan	Internal dan external	C	1. Terjadinya penyakit berbasis lingkungan 2. Pencemaran Lingkungan	Dinas Kesehatan Dan masyarakat

Simario - Review Dinas Terkait											
e-Performance											
Not secure simario.lamongankab.go.id/user/dinas-terkait/25/dinas/370/review											
Search now											
DK											
7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Pelaksanaan	Meningkatnya kasus penyakit berbasis lingkungan	ROO.25.03.13.07	Kepala Dinas Kesehatan	1. Kurangnya personal higiene dan sumber air yang kurang bersih 2. Membuang sampah sembarangan di tepi jalan	Internal dan external	C	1. Terjadinya penyakit berbasis lingkungan 2. Pencemaran Lingkungan	Dinas Kesehatan Dan masyarakat
8	Pengelolaan pelayanan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	Pelaksanaan	Risiko Kemitraan Realisasi Pengadaan media promosi terlambat, Perhitungan kebutuhan materi media promosi kesehatan yang tidak sesuai	ROO.25.03.13.08	Kepala Dinas Kesehatan	Materi media promosi kesehatan berubah-rubah menyesuaikan tema dari lintas sektor (kominfo)	internal dan external	C	Media promosi tidak tercukupi sehingga informasi kesehatan tidak tersampaikan maksimal	Dinas Kesehatan dan masyarakat
9	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas kesehatan lainnya yang dibangun	Perencanaan	Risiko fraud : mark up kebutuhan pengadaan yang tidak sesuai spesifikas. Jln pembangunan yang tidak keluar / terlambat keluar.Keterlambatan pelaksanaan tidak sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan . Pelaporan kemajuan pembangunan Puskesmas tidak sesuai dengan realisasi	ROO.25.03.13.09	Kepala Dinas Kesehatan	1. Adanya ikat tidak baik antara pengguna dan penyedia barang / jasa untuk memperoleh keuntungan bagi pribadi atau kelompok dan kurangnya pengendalian dalam pengadaan barang/jasa 2. Kurangnya koordinasi antara Dinkes, Bappeda, Dinas PLUPR, BKAD, Dishub, DLH dan Dinas Perjinian 3. Proses awal pengadaan pada tahap administrasi sering kurang lengkap sehingga menghambat proses pengajuan anggaran, Penyedia tidak mampu menyelesaikan pekerjaan dan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. Penyedia gagal memenuhi target yang telah disepakati serta dikarenakan proses pengadaan (tender pekerjaan kontraktor) 4. Konsultan pengawas tidak melaksanakan pekerjaan dengan profesional	Internal dan external	C	1. kerugian keuangan negara 2. Pembangunan tidak dapat dilaksanakan 3. Pembangunan Puskesmas tidak selesai sampai akhir tahun 4. Pembangunan puskesmas tidak sesuai dengan spektek	Negara, Dinas Kesehatan, masyarakat

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Simario - Review Dinas Terkait											
e-Performance											
Not secure simario.lamongankab.go.id/user/dinas-terkait/25/dinas/370/review											
Search now											
DK											
10	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Pelaksanaan	Risiko Ketaatan : Keterlambatan Input aspak oleh Petugas pengelola aset Puskesmas. Petugas dinas kesehatan belum melaksanakan verifikasi lapangan sebelum memvalidasi hasil inputan aspak	ROO.25.03.13.10	Kepala Dinas Kesehatan	1. Rendahnya cakupan input data 2. Keterbatasan SDM dan belum optimalnya koordinasi antar petugas 3. kurangnya perencanaan yang matang dalam pengelolaan aspak	Internal dan external	C	Terjadi ketidaksesuaian antara kebutuhan dan ketersediaan fasilitas , serta menghambat upaya peningkatan mutu layanan kesehatan	Negara,dinas kesehatan, masyarakat
11	Pemeliharaan rutin dan berkala alat kesehatan / alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang terpelihara sesuai standart	jumlah alat kesehatan / alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang terpelihara sesuai standart	Perencanaan	Risiko ketaatan : Ketersediaan data kondisi alat kesehatan pada Aspak tidak terupdate dan tidak valid.Keterbatasan ketersediaan anggaran.Keterlambatan pelaksanaan kegiatan kalibrasi alat kesehatan, Data Kondisi alat kesehatan di puskesmas tidak valid	ROO.25.03.13.11	Kepala Dinas Kesehatan	1. Update data Aspak belum sesuai dilaksanakan sesuai kondisi terkini. Petugas Dinkes belum melaksanakan verifikasi lapangan sebelum memvalidasi hasil input aspak 2. Adanya perubahan kebijakan/refocusing anggaran 3. Penandatanganan dokumen MoU dengan penyelenggara kalibrasi membutuhkan waktu lama dan jasa pemeliharaan yang diadakan belum tersedia di e katalog 4. Kewajiban input data alat kesehatan yang telah terpelihara dan terkalibrasi oleh penyedia jasa pemeliharaan dan atau kalibrasi pada aplikasi ASPAK tidak dilaksanakan dengan tepat waktu	Internal dan external	C	1. Kegiatan pemeliharaan dan kalibrasi alat kesehatan di Puskesmas tidak terlaksana sesuai ketentuan 2. Jumlah alat kesehatan yang dipelihara dan kalibrasi tidak sesuai kebutuhan dan 3. Pelaksanaan kegiatan kalibrasi alat kesehatan tidak sesuai rencana yang telah dibuat dan pelaksanaan pemeliharaan alat kesehatan tidak sesuai rencana 4. Data Kondisi alat kesehatan di puskesmas tidak valid sehingga perencanaan kegiatan pemeliharaan dan kalibrasi alat kesehatan puskesmas tidak sesuai dengan kebutuhan	dinas kesehatan dan puskesmas
12	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Pelaksanaan	Risiko fraud :Klaim layanan kesehatan fiktif manipulasi diagnosis untuk mendapatkan klaim yang lebih besar	ROO.25.03.13.12	Kepala Dinas Kesehatan	Adanya peluang untuk melakukan kecurangan oleh beberapa pihak atas lemahnya pengawasan dan pemahaman regulasi yang dapat memicu terjadinya fraud dalam klaim	Internal dan external	C	penurunan kualitas layanan dan kerusakan kepercayaan	Negara,dinas kesehatan dan masyarakat

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Simario - Review Dinas Terkait											
e-Performance											
Not secure simario.lamongankab.go.id/user/dinas-terkait/25/dinas/370/review											
Search now											
DK											

10:38
21/08/2025

Simario - Review Dinas Terkait												
e-Performance												
Not secure simario.lamongankab.go.id/user/dinas-terkait/25/dinas/370/review												
Search now												
13	distribusi alat kesehatan, obat, vaksin, bahan medis habis pakai (BMHP) makanan dan minuman ke puskesmas serta fasilitas kesehatan lainnya	jumlah alat kesehatan, obat, vaksin, bahan medis habis pakai (BMHP), makanan dan minuman yang didistribusikan ke puskesmas serta fasilitas kesehatan lainnya	Pelaksanaan	Risiko Ketaatan :Keterlambatan pelaporan LPLPO pustekemas Adanya kendala aplikasi permintaan obat dari pustekemas ke IFK. Adanya obat Expired dan Penentuan Diagnosis yang keliru sehingga kelalaiannya memberi resep obat dan praktik korupsi dalam pengadaan alat kesehatan	ROO.25.03.13.13	Kepala Dinas Kesehatan	klaim	1. a.Stok obat tertentu di pustekemas mengalami kekosongan .Ketersediaan obat kurang lengkap dikarenakan ketersediaan obat dari distributor (PBF) mengalami keterlambatan sehingga menyebabkan proses pendistribusian obat di pustekemas terkadang mengalami keterlambatan. b.kelalaihan petugas dalam memantau tgl kadaluarsa obat	Internal dan external	C	1. a.Kecukupan obat yang ada di pustekemas belum sepenuhnya terpenuhi dan pesanan yang diminta pustekemas tidak sesuai dengan pemberian obat yang dilakukan oleh pihak Dinas Kesehatan b.Terjadi efek samping obat 2. menurunka kepercayaan masyarakat terkait masalah etika dalam praktik pelayanan 3. Pustekemas menggunakan permintaan obat secara manual sehingga pihak IFK tidak bisa memantau stok obat dengan cepat	Pustekemas
14	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Pelaksanaan	Risiko Fraud :invalid Data warga dengan NIK, Allokasi anggaran awal yang tersedia tidak mencukupi untuk Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat selama 1 tahun	ROO.25.03.13.14	Kepala Dinas Kesehatan	1. Penyajian laporan yang tidak akurat dengan cara memambah atau mengurangi data layanan kesehatan pasien BPJS untuk mendapatkan keuntungan finansial dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap sistem diagnosis dan klaim 2. Perubahan data kependudukan (lahir,mati,pindah)yang sering berubah 3. Keterbatasan anggaran	Internal dan external	C	1. penurunan kualitas kesehatan pelayanan kesehatan sehingga merugikan masyarakat 2. UHC belum mencapai target 3. Akan terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) atau Wabah	Negara dan Dinas Kesehatan serta masyarakat pengguna layanan	
15	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan	Pelaksanaan	Risiko Ketaatan :Keterlambatan pelaporan bulanan INM dari fasyankes	ROO.25.03.13.15	Kepala Dinas Kesehatan	Petugas penanggungjawab tidak disiplin dalam penginputan	Internal dan external	C	Prioritas layanan dan mutu pelayanan menjadi tidak terukur sehingga berpengaruh	Dinas Kesehatan dan pengguna layanan	

Simario - Review Dinas Terkait												
e-Performance												
Not secure simario.lamongankab.go.id/user/dinas-terkait/25/dinas/370/review												
Search now												
15	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan pengukuran indikator nasional mutu (INM) pelayanan kesehatan	Pelaksanaan	Risiko Ketaatan :Keterlambatan pelaporan bulanan INM dari fasyankes	ROO.25.03.13.15	Kepala Dinas Kesehatan	Petugas penanggungjawab tidak disiplin dalam penginputan	Internal dan external	C	Prioritas layanan dan mutu pelayanan menjadi tidak terukur sehingga berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	Dinas Kesehatan dan pengguna layanan	
16	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga kesehatan serta tindak lanjut Perizinan Praktik Nakes	jumlah dokumen Hasil Pembinaan dan pengawasan Tenaga Kesehatan serta tindak lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Pelaksanaan	Risiko Keputusan :Perizinan praktik tenaga kesehatan yang belum memenuhi standart kompetensi,Pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan serta tindaklanjut perizinan praktik tenaga kesehatan tidak terlaksana sesuai kondisi	ROO.25.03.13.16	Kepala Dinas Kesehatan	1. Persyaratan yang diberikan oleh pusat sering terjadi perubahan, persyaratan yang diajukan nakes seringkal kurang lengkap 2. Data Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan tidak update/ tidak valid dan Beberapa aplikasi yang baru diluncurkan Kementerian Kesehatan yang masih belum familiar di pengelola data faskes (SATUSEHAT, Pelataran Sehat)	Internal dan external	C	1. perizinan praktik tenaga kesehatan terhambat 2. Penyusunan dokumen hasil kegiatan pembinaan dan pengawasan tidak terlaksana dengan baik dan . Kelangkapan STR dan SIP pada Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan tidak 100% terinput di aplikasi SISDM	Tenaga Kesehatan dan masyarakat pengguna layanan	
17	Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan sesuai standart	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Pelaksanaan	Risiko Ketaatan :Kebutuhan SDMK yang belum memenuhi standart kompetensi.Data perhitungan kebutuhan SDM Kesehatan sesuai Anjab ABK tidak valid, Usulan Kebutuhan SDM Kesehatan dari tiap faskes belum terakomodir	ROO.25.03.13.17	Kepala Dinas Kesehatan	1. Presentase SDMK yang belum memenuhi standart kompetensi 2. Perhitungan kebutuhan SDM Kesehatan lebih berdasarkan kebutuhan individu bukan analisa beban kerja suatu organisasi (fasilitas pelayanan kesehatan) 3. Adanya ketentuan/ kebijakan lain yang mengatur pemenuhan kebutuhan SDM Kesehatan	Internal dan external	C	1. presentase SDMK yang belum memenuhi standart kompetensi 2. Hasil perhitungan kebutuhan SDM Kesehatan di setiap faskes belum sesuai kebutuhan organisasi baik jenis, jumlah dan kualifikasi 3. Jumlah pengadaan formasi jabatan SDM Kesehatan masih belum sesuai kebutuhan tiap organisasi (fasilitas pelayanan kesehatan)	Dinas kesehatan, Tenaga Kesehatan, masyarakat pengguna layanan	
18	Pengembangan	jumlah SDMK	Pelaksanaan	Risiko Kemitraan : Jenis pelatihan	ROO.25.03.13.18	Kepala	1 beberapa nakes belum	Internal	C	1 pengembangan mutu dan Dinas	Dinas	

Laporan SKM TB 1 th 2025.pdf												
Search now												
18	Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kab / kota	jumlah tingkat daerah kab/kota yang dititikkan mutu dan kompetensinya	SDMK	Pelaksanaan	Risiko Kemitraan : Jenis pelatihan kompetensi tenaga kesehatan yang dilaksanakan oleh Penyelenggara Pelatihan tidak sesuai dengan kebutuhan pelatihan kompetensi . Jadwal pelaksanaan pelatihan tergantung penyelenggara pelatihan, Jenis pelatihan yang dibutuhkan SDM Kesehatan tidak terakomodir oleh instansi penyelenggara pelatihan yang terakreditasi, Waktu pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara tidak sesuai dengan rencana	ROO 25.03.13.18	Kepala Dinas Kesehatan	1. beberapa nakes belum terintegrasi dengan bukti sif dan str 2. Jenis pelatihan kompetensi yang di dianai bersumber DAK sudah ditentukan sebagaimana hasil desk DAK yang telah di setujui dan Penyelenggaran pelatihan didasarkan pada syarat dan ketentuan yang telah diatur 3. Beberapa kurikulum pelatihan yang dibutuhkan belum disusun oleh lembaga penyelenggara pelatihan, sehingga tidak bisa dibuka pelatihan terkait dan Instansi penyelenggara pelatihan harus melayani peserta dari Kabupaten/Kota di seluruh wilayah Jawa Timur	Internal dan external	C	1. pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi sdmk terhambat 2. Peningkatan kompetensi SDM Kesehatan yang telah dilaksanakan belum sesuai sepenuhnya dengan kebutuhan kompetensi yang diperlukan untuk peningkatan kualitas layanan di faskes 3. SDM Kesehatan belum mendapatkan pelatihan yang diharapkan dapat mendukung dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatannya dan Beberapa agenda pelatihan di organisasi perangkat Daerah harus menyesuaikan jadwal pelatihan yang diberikan oleh Penyelenggara Pelatihan, bahkan ada yang tidak mendapatkan jadwal karena keterbatasan waktu dan tenaga pelati	Dinas Kesehatan, tenaga Kesehatan
19	Investigasi Kejadian Diharapkan (Kejadian Pasca Imunisasi dan Pemberian Massal)	Awal Tidak ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)"	Pelaksanaan	pelaksana imunisasi tidak melaporkan seluruh kasus KIPI Serius maupun Non serius	ROO 25.03.13.19	Kepala Dinas Kesehatan	1. Petugas takut mendapat masalah bila terjadi kasus KIPI / programmatic error (kualitas kinerja) 2. kurangnya pemahaman terkait pelaporan kipi pada aplikasi keamanan vaksinarena serin q	Internal dan external	C	1. Potensi penolakan pemberian imunisasi di masyarakat semakin banyak sehingga zero dose meningkat 2. kipi tidak tertangani dan tidak teridentifikasi	Dinas Kesehatan dan masyarakat

Laporan SKM TB 1 th 2025.pdf											
Not secure simario.lamongan kab.go.id/user/dinas-terkait/25/dinas/370/review											
Search now											
19	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	"Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)"	Pelaksanaan	pelaksana imunisasi tidak melaporkan seluruh kasus KIPI Serius maupun Non serius	ROO 25.03.13.19	Kepala Dinas Kesehatan	1. Petugas takut mendapat masalah bila terjadi kasus KIPI / programmatic error (kualitas kinerja) 2. kurangnya pemahaman terkait pelaporan kipi pada aplikasi keamanan vaksin karena sering terjadi pergeseran petugas imunisasi sehingga petugas baru belum terlatih	Internal dan external	C	1. Potensi penolakan pemberian imunisasi di masyarakat semakin banyak sehingga zero dose meningkat 2. kipi tidak tertangani dan tidak teridentifikasi 3. Terjadi KLB PD3I	Dinas Kesehatan dan masyarakat
20	Pengelolaan pelayanan penyakit menular dan tidak menular	Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Pelaksanaan	1. Potensi penularan penyakit menular dari penderita ke petugas kesehatan dan dari petugas kesehatan ke penderita, dari penderita ke penderita 2. komplikasi pada penderita Diabet dan hioertensi	ROO 25.03.13.20	Kepala Dinas Kesehatan	1. Terjadi kontak langsung , udara, dan benda yang terkontaminasi 2. Gaya hidup tidak sehat (merokok,pola makan buruk, kurang olah raga)	Internal dan external	C	Penyakit Menular dan Tidak Menular tidak terkendali	Dinas Kesehatan dan masyarakat
21	Perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	jumlah laporan yang diselesaikan	Perencanaan	Rumusan dan rencana kegiatan serta usulan DAK bidang kesehatan tidak lengkap, Keterlambatan dokumen pelaporan (profil,ukjip,kipj,lpdpd) dari bidang	ROO 25.03.13.21	Kepala Dinas Kesehatan	1. Usulan dari bidang terlambat 2. pelaporan dari bidang terlambat sehingga penyusunan dokumen terlambat	Internal dan external	C	Tidak tertampungnya usulan DAK	Dinas Kesehatan
22	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	pelaksanaan	Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi (Satu sehat jbelum semua fasyankes melaksanakan dan belum semua resource satu sehat bisa diimplementasikan	ROO 25.03.13.22	Kepala Dinas Kesehatan	Tidak Update informasi kesehatan yang dibutuhkan	Internal dan external	C	satu sehat tidak optimal adanya sanksi administrasi akreditasi jika satu sehat tidak dijalankan	Dinas Kesehatan dan puskesmas
23	Administrasi dan pelaporan keuangan	Prosentase Penyediaan Administrasi Dan Pelaporan Keuangan Yang	Pelaksanaan	Realisasi / serapan anggaran tidak mencapai target, Laporan keuangan terlambat. Pencarian anggaran kurang tepat waktu dan tidak maksimal . Laporan keuangan tahunan tidak	ROO 25.03.13.23	Kepala Dinas Kesehatan	1. Kegiatan belum dilaksanakan, keterlambatan SPJ 2. Keterlambatan rekonsiliasi data dengan entitas	Internal dan external	C	1. Realisasi serapan anggaran tidak mencapai target 2. terlambatnya laporan	Dinas Kesehatan

	Kesehatan	Sistem Informasi Kesehatan		sehat belum semua fasiankes melaksanakan dan belum semua resource satu sehat bisa diimplementasikan		Kesehatan		external	akreditasi jika satu sehat tidak dijalankan	puskesmas
23	Administrasi dan Prosentase Penyediaan Administrasi Dan Pelaporan Keuangan tepat waktu	Pelaksanaan Yang	Realisasi / serapan anggaran tidak mencapai target. Laporan keuangan terlambat. Pencarian anggaran kurang tepat waktu dan tidak maksimal . Laporan keuangan tahunan tidak sesuai SAP. Pengajuan SPP-GU / LS belanja barang dan jasa terlambat	ROO 25.03.13.23	Kepala Dinas Kesehatan	1. Kegiatan belum dilaksanakan, ketrlambatan SPI 2. Keterlambatan rekonsiliasi data dengan entitas 3. ketidak cukupan anggaran 4. Kurangnya pemahaman SDM penyusun atas SAP 5. Bukti pertanggungjawaban terlambat di terima, bukti pertanggungjawaban kurang atau salah, pelaksanaan belanja tidak berdasarkan kas	Internal dan external	C	1. Realisasi / serapan anggaran tidak mencapai target 2. terlambatnya laporan keuangan 3. penunda belanja kegiatan 4. Laporan keuangan tidak sesuai SAP 5. Pengajuan SPP-GU/LS belanja bdn jasa terlambat	Dinas Kesehatan
24	Administrasi Kepengawainan Perangkat Daerah	Prosentase administrasi kepegawaian yang tercukupi	Pelaksanaan Adanya kesenjangan kompetensi dan kinerja, Kehilangan / kerusakan barang, laporan rekapitulasi absen, Pengusulan kenaikan pangkat pegawai terlambat, Kendala pengarsipan berkas / dokumen dan sarana dan prasarana karsipan yang masih terbatas	ROO 25.03.13.24	Kepala Dinas Kesehatan	1. Belum semua pegawai mendapat peningkabangan kompetensi ASN 2. Kelalaihan dan kesalahan cara penggunaan atau pencurian 3. absensi tidak akurat dan tidak tepat waktu 4. Monitoring kenaikan pangkat kurang akurat 5. Kurangnya ruangan khusus yang di gunakan sebagai tempat pengarsipan dokumen lama namun masih memiliki batas usia dan kurangnya kemampuan SDM terkait pengarsipan	Internal dan external	C	1. Penempatan ASN belum sepenuhnya sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki 2. barang hilang / rusak 3. Input data kurang cermat. 4. Terlambatnya kenaikan pangkat 5. Kehilangan berkas / dokumen	Dinas Kesehatan

Activate Windows

Go to Settings to activate Windows.

Download 30°C Sebagian cerah 10:41 21/08/2025

Type here to search

Simario - Review Dinas Terkait x e-Performance x Laporan SKM TB 1 th 2025.pdf x +

Not secure simario.lamongankab.go.id/user/dinas-terkait/25/dinas/370/review

Search now

Formulir Kertas Kerja
Pencatatan Kejadian Risiko (RISK EVENT) Dan RTP

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan										
Tahun Penilaian	2025										
Tujuan Strategis Pemda	Meningkatkan Kualitas Pembangunan Manusia yang Berdaya Saing										
Urusan Pemerintahan											
Dinas Terkait	Dinas Kesehatan										
No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP		Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
Risiko Strategis OPD Dinas Kesehatan:											
1	Ibu hamil bersiko melahirkan bayi dengan BBLR (Berat badan Lahir Rendah) dan PBLR	RSO.25.13.02.01	Januari - Maret 2025 AKI: 5 orang AKB: 30 bayi. April - Juni AKI: 5 AKB: 20	kurangnya mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi	BBLR asfisi (bayi), ibu hamil KEK., Komplikasi kehamilan ibu	-	Kelas hamil, peningkatan kapasitas kader, OIT kegawatdaruratan ibu dan anak bagi dokter, bidan dan perawat FKTP serta pendampingan Tim ahli (Spesialis anak dan spesialis Obgyn, kunjungan rumah ibu hamil, Validasi data, Pemberian MMS/TTD		TB 1, TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2,	Terlaksana
2	1.Tumbuh kembang balita tidak sesuai standart usia 2.Risiko Fraud : Pengadaan PMT Balita tidak sesuai spesifikasi dan PMT tidak tepat sasaran	RSO.25.02.13.02	Januari - Maret 2025 stunting 4.37%	keterbatasan anggaran untuk pengadaan PMT	angka stunting	-	Intervensi spesifik stunting. Orientasi tata laksana gizi buruk pada Tenaga kesehatan dan kader. Peningkatan kapasitas petugas dalam upaya peningkatan gizi seimbang, pelayanan balita di posyandu untuk screening balita gizi kurang, tidak naik serta pemberian PMT dan peningkatan kapasitas ibu menyusui serta manfaat ASI eksklusif serta Pelatihan Konselor ASI		TB 1, TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2	Terlaksana
3	Risiko Kepatuhan :Tata laksana dan Diagnosa penderita TBC terlambat	RSO 25.02.13.03	Januari - Juni temuan suspect 12.212(59.85%)dari target 20.406 dan Capaian temuan kasus 1.650 (39.37%)dari target kasus 4.191	Keengaman masyarakat untuk memeriksakan diri (dahak/ketika batuk lebih 2 minggu)	angka TB	-	Kolaborasi dengan Petugas untuk memperlus jejarng skrining TB,dan koordinasi dengan Klinik, DPM, Lintas Sektor		TB 1,TB2,TB3,TB4	TB 1, Tb 2	Terlaksana

Activate Windows

Go to Settings to activate Windows.

Simario - Review Dinas Terkait | e-Performance | Laporan SKM TB 1 th 2025.pdf

Not secure simario.lamongankab.go.id/user/dinas-terkait/25/dinas/370/review

Search now

Risiko Operasional OPD Dinas Kesehatan:

1	Risiko Ketaatan: Keterlambatan deteksi dini pada ibu hamil	ROO 25.03.13.01	Januari - Maret 2025 AKI: 5 orang AKB: 30 bayi April-Juni AKI: 5 AKB: 20	kurangnya mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi	BBLR asfiksia (bayi), ibu hamil, KEK, Komplikasi kehamilan ibu	-	Pemeriksaan ANC terpadu, Skrening risiko tinggi kehamilan, Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2	Terlaksana
2	Derajat kesehatan ibu rendah	ROO 25.03.13.02	Januari - Maret 2025 AKI: 5 orang AKB: 30 bayi April-Juni AKI: 5 AKB: 20	kurangnya mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi	BBLR asfiksia (bayi), ibu hamil, KEK, Komplikasi kehamilan ibu	-	Identifikasi risiko pada ibu hamil, Memberikan konseling tentang gizi seimbang, perawatan diri, dan tanda bahaya kehamilan, Pemantauan berkelanjutan, melibatkan kader tim pendamping ibu hamil di tingkat masyarakat	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2	Terlaksana
3	Bayi lahir prematur	ROO 25.03.13.03	Januari-Maret 197 bayi April-Juni 204 bayi	Kondisi kesehatan ibu yang kurang dan faktor penyebab lainnya	angka AKI dan AKB	-	Pencegahan kelahiran prematur melibatkan perawatan kesehatan ibu yang baik sebelum dan selama kehamilan, termasuk menjaga berat badan ideal dan asupan gizi yang cukup, dan Perawatan jangka panjang mencakup stimulasi perkembangan, pemantauan kesehatan rutin dan edukasi Gizi	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2	Terlaksana
4	Angka kesakitan pada balita	ROO 25.03.13.04	Jan-Juni tidak terjadi kenaikan angka risiko kesakitan balita	-	-	-	Pencegahan penyakit dengan imunisasi, Deteksi dini penyakit, Pemantauan perkembangan balita	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2	Terlaksana
5	Risiko Ketaatan jadwal kegiatan skrening bersamaan dengan kegiatan pihak sekolah	ROO 25.03.13.05	Jan-Juni tidak terjadi kejadian risiko	-	-	-	Skrening UKS (Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan indera, Pemeriksaan kebugaran, pemeriksaan klinis lain), Validasi data, tata cara remaja putri,	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2	Terlaksana
6	Masih adanya masalah gizi (Underweight,stunting,wasting) pada anak	ROO 25.03.13.06	Januari - Maret 2025 stunting 4.37%	keterbatasan anggaran untuk pengadaan PMT	angka stunting	-	Intervensi spesifik stunting, Orientasi tata laksana gizi buruk pada Tenaga kesehatan dan kader, Pembentukan tim asuhan gizi ditiap puskesmas, Rujukan balita bermasalah gizi, Peningkatan kapasitas petugas gizi seimbang, pelayanan balita di posyandu, dan pemberian PMT	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2	Terlaksana
7	Meningkatnya kasus penyakit berbasis lingkungan	ROO 25.03.13.07	Jan-Juni tidak terjadi kenaikan angka risiko berbasis lingkungan	-	-	-	Pemicuan STBM, monitoring, verifikasi STBM, Pengawasan TPU dan pengawasan air	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2	Terlaksana
8	Risiko Kemitraan :Realisasi Pengadaan media promosi terlambat, Perhitungan kebutuhan materi media promosi kesehatan yang tidak sesuai	ROO 25.03.13.08	Jan-Juni pengadaan lembar balik tertunda	pengadaan lembar balik belum ada contoh dari kemenkes sehingga belum terrealisasi TB 1	Media promosi Balih/o belum terrealisasi masih dalam proses koordinasi dengan lintas sektor	-	Perencanaan yang matang Pengadaan media kie/balih/o di tahun N-1, insentif kader, gerakan aksi bergigir gerakan bumi sehat, posyandu aktif (peningkatan kapasitas) gerakan cegah stunting,pokjanal	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4 Activate Windows Go to Settings to activate Windows.	TB 1, TB 2	Terlaksana

Simario - Review Dinas Terkait | e-Performance | Laporan SKM TB 1 th 2025.pdf

Not secure simario.lamongankab.go.id/user/dinas-terkait/25/dinas/370/review

Search now

9	Risiko fraud : mark up kebutuhan pengadaan yang tidak sesuai spesifikas, ijin pembangunan yang tidak keluar / terlambat keluar,Keterlambatan pelaksanaan tidak sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, Pelaporan kemajuan pembangunan Puskesmas tidak sesuai dengan realisasi	ROO 25.03.13.09	Jan-Juni tidak terjadi risiko	-	-	-	1. Reviu SOP pengadaan barang dan jasa Dinas Kesehatan 2. Menetapkan dan menegakkan aturan perilaku secara intensif melalui penandatanganan pakta integritas kepada pihak yang terlibat dan pelaksana kegiatan	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2	Terlaksana
10	Risiko Ketaatan : Keterlambatan Input aspek oleh Petugas pengelola asset Puskesmas , Petugas dinas kesehatan belum melaksanakan verifikasi lapangan sebelum memvalidasi hasil inputan aspek	ROO 25.03.13.10	Jan-Juni tidak terjadi risiko	-	-	-	Rekon aset,inventarisasi dan penomoran aset,pengamanan aset,pemeliharaan aset	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2	Terlaksana
11	Risiko ketaatan : Ketersediaan data kondisi alat kesehatan pada Aspek tidak terupdate dan tidak valid,Keterbatasan ketersediaan anggaran,Keterlambatan pelaksanaan kegiatan kalibrasi alat kesehatan, Data Kondisi alat kesehatan di puskesmas tidak valid	ROO 25.03.13.11	Jan-Juni tidak terjadi risiko	-	-	-	Monitoring dan evaluasi serta koordinasi petugas pengelola alat kesehatan puskesmas dalam persiapan kegiatan pemeliharaan dan kalibrasi alat dan MOU dengan penyelenggara kalibrasi	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2	Terlaksana
12	Risiko fraud : Klaim layanan kesehatan fiktif manipulasi diagnosis untuk mendapatkan klaim yang lebih besar	ROO 25.03.13.12	Jan-Juni tidak terjadi risiko	-	-	-	Menerapkan prosedur yang jelas dan ketat dalam proses klaim, termasuk verifikasi data, otorisasi, dan dokumentasi yang lengkap,melaksanakan audit internal	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2	Terlaksana
13	Risiko Ketaatan :Keterlambatan pelaporan LPLPO puskesmas ,Adanya kendala aplikasi permintaan obat dari pukkesmas ke IFK, Adanya obat Expired dan Penentuan Diagnosis yang keliru sehingga kelalihan pemberian resep obat dan praktik korupsi dalam pengadaan alat kesehatan	ROO 25.03.13.13	Jan-Juni permintaan obat dengan manual karena aplikasi error	Aplikasi E-log Error	keterlambatan penyediaan obat	-	Form permintaan manual	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2	Terlaksana
14	Risiko Fraud invalid Data warga dengan NIK, Allokasi anggaran awal yang tersedia tidak mencukupi untuk Pengelolaan lamination, Kelebihan Macurakat	ROO 25.03.13.14	Jan-Juni tidak terjadi risiko	-	-	-	Update data,pengusulan anggaran / Renja	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4 Activate Windows Go to Settings to activate Windows.	TB 1, TB 2	Terlaksana

Laporan SKM TB 1 th 2025.pdf									
Not secure simario.lamongankab.go.id/user/dinas-terkait/25/dinas/370/review									
Search now									
15	Risiko Ketaatan Keterlambatan pelaporan bulanan INM dari fasyankes	ROO.25.03.13.15	Jan-Juni 5 Puskesmas	kurangnya pemahaman tentang pentingnya pelaporan, sistem pelaporan yang rumit, kurangnya dukungan dari manajemen, dan budaya yang tidak mendukung pelaporan	ketidakakuratan data dan potensi kehilangan informasi juga menjadi risiko yang signifikan	-	Monitoring dan evaluasi pada aplikasi INM.Inovasi Taro Manis	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2
16	Risiko Keputahan :Perizinan praktik tenaga kesehatan yang belum memenuhi standart kompetensi.Pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan serta tindaklanjut perizinan praktik tenaga kesehatan tidak terlaksana sesuai kondisi	ROO.25.03.13.16	Jan-Juni target praktik mandiri ber regfasyankes 1253 yang sudah 541. target Jumlah Nakes 7999 yang sudah berjln 5259 yg belum berjln 2740	kesulitan dalam melakukan permohonan Surat Izin Praktik pada sistem MPP Digital yang telah terintegrasi dengan sistem SISDMK dan SKP oleh Kemenkes.	nakes belum berjln	-	Monitoring dan evaluasi praktik mandiri tenaga kesehatan Mewajibkan ke seluruh praktik mandiri agar melengkapi Regfasyankes sesuai petunjuk dari Kemkes, menelekankan kewenangan praktik mandiri sesuai tupoksi masing-masing	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2
17	Risiko Ketaatan :Kebutuhan SDMK yang belum memenuhi standart kompetensi.Data perhitungan kebutuhan SDM Kesehatan sesuai Anjab ABK tidak valid, Usulan Kebutuhan SDM Kesehatan dari tiap faskes belum terakomodir	ROO.25.03.13.17	Jan - Juni belum semua puskesmas memenuhi kebutuhan 9 nakes	Meskipun jumlah nakes tidak mengalami kekurangan secara keseluruhan, distribusi mungkin tidak merata, sehingga beberapa puskesmas kekurangan tenaga sementara yang lain berlebihan.	belum terpenuhi 9 tenaga kesehatan di fasyankes	-	Perencanaan kebutuhan pengadaan,pendayagunaan dan pengembangan SDM.Monev puskesmas terkait anjab dan ABK	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2
18	Risiko Kemitraan :Jenis pelatihan kompetensi tenaga kesehatan yang dilaksanakan oleh Penyelenggara Pelatihan tidak sesuai dengan kebutuhan pelatihan kompetensi ,Jadwal pelaksanaan pelatihan tergantung penyelenggara pelatihan. Jenis pelatihan yang dibutuhkan SDM	ROO.25.03.13.18	Jan - Juni tidak terjadi risiko	-	-	-	Melaksanakan MOU dengan penyelenggara	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2

Laporan SKM TB 1 th 2025.pdf									
Not secure simario.lamongankab.go.id/user/dinas-terkait/25/dinas/370/review									
Search now									
20	1. Potensi penularan penyakit menular dari penderita ke petugas kesehatan dan dari petugas kesehatan ke penderita, dari penderita ke penderita 2. komplikasi pada penderita Diabet dan hioertensi	ROO.25.03.13.20	Jan-juni angka penderita Kardiovaskuler : angka penderita stroke :	penderita tidak melakukan pengecekan secara berkala	komplikasi kardiovaskuler dan stroke	-	monev capaian spm ht dm dan odgi ,screening ptm prioritas,pelaporan komplikasi kardiovaskuler/40 jenis penyakit TM di surveulen PTM di puskesmas ,menggunakan form manual, deteksi dini, hingga penanganan kasus.Program imunisasi, deteksi dini penyakit menular seperti TBC dan malaria, serta upaya pencegahan penyebaran penyakit menular seksual (PMS)Memperluas dan memperbaik kegiatan penjaringan pada populasi kunci(HIV).Perencanaan pengadaan obat IMS secara mandiri oleh layanan, pemantauan pengobatan oleh pendamping sebaya. Monev laporan pada situs online pada semua layanan	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2
21	Rumusan dan rencana kegiatan serta usulan DAK bidang kesehatan tidak lengkap, Keterlambatan dokumentasi pelaporan (profil,lkjip,lkpj,lpdjdar) bidang	ROO.25.03.13.21	Jan-Juni tidak terjadi risiko	-	-	-	Monev capaian kinerja tribulanan	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2
22	Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi (Satu sehat belum semua fasyankes melaksanakan dan belum semua resource satu sehat bisa diimplementasikan	ROO.25.03.13.22	Jan - Juni tidak terjadi kendala	-	-	-	Meningkatkan akses satu sehat dan mengembangkan modul - modul secara bertahap	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2
23	Realisasi / serapan anggaran tidak mencapai target, Laporan keuangan terlambat .Pencairan anggaran kurang tepat waktu dan tidak maksimal , Laporan keuangan tahunan tidak sesuai SAP. Pengajuan SPP-GU / LS belanja barang dan ajsa terlambat	ROO.25.03.13.23	Jan - Juni tidak terjadi kendala	-	-	-	Manual laporan bulanan,	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2
24	Adanya kesenjangan kompetensi dan kinerja, Kehilangan / kerusakan barang,laporan rekapitulasi absen, Pengulangan kenaikan pangkat pegawai terlambat, Kendala pengarsiran berkas / dokumen dan sarana dan prasarana kearsiran yang masih terbatas	ROO.25.03.13.24	Jan - Juni tidak terjadi kendala	-	-	-	Evaluasi kinerja secara berkala untuk mengetahui area yang perlu ditingkatkan	TB 1,TB 2, TB 3, TB 4	TB 1, TB 2